

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya pengecekan laporan pekerjaan dibuat sebagai salah satu bentuk penyaringan atau pemfilteran agar pegawai dalam melakukan pekerjaan di tempat yang ini dilakukan pengerjaan bisa lebih efektif. Selain itu juga pengecekan laporan pekerjaan menjadi acuan dalam penilaian kerja pegawai. Pegawai mengisi laporan lembar kerja berdasarkan tupoksi (tugas pokok dan fungsi). Adapun tupoksi terdiri dari tugas utama dan tugas tambahan.

Dimana tugas utama merupakan tugas yang sehari – hari dikerjakan oleh pegawai tersebut. Sedangkan tugas tambahan, merupakan tugas yang insidental atau bukan merupakan tugas yang wajib dikerjakan sehari – hari. Pada saat ini untuk pengecekan pekerjaan *cleaning service* belum ada sistem rekomendasi dan tidak transparan yang menyebabkan adanya indikasi kecurangan dalam memberikan ulasan kepada *cleaning service* dan pemberian ulasan tersebut hanya dilakukan oleh pengawas saja tanpa melibatkan *supervisor* dan *client*.

Pengecekan pekerjaan adalah suatu kegiatan pengukuran dan atau pemeriksaan terhadap hasil dari suatu pekerjaan dengan tujuan untuk mengetahui capaian (*progress*) dari suatu pekerjaan tersebut. *Cleaning service* adalah layanan yang menyediakan jasa pembersihan dan pemeliharaan kebersihan dalam berbagai lingkungan, seperti rumah, kantor, pabrik, gedung komersial, atau tempat umum

lainnya. Layanan ini biasanya disediakan oleh perusahaan atau individu yang memiliki keahlian dan peralatan khusus untuk membersihkan berbagai jenis area.

Pembersihan layanan dapat mencakup berbagai tugas, termasuk :

1. Pembersihan umum : Pembersihan umum melibatkan membersihkan debu, menyapu, mengepel, dan mengosongkan tempat sampah di berbagai area.
2. Pembersihan kantor : Layanan pembersihan kantor mencakup membersihkan ruang kantor, membersihkan meja, menyeka peralatan elektronik, dan menjaga kebersihan ruang pertemuan.
3. Pembersihan rumah : Layanan pembersihan rumah mencakup membersihkan rumah, mencuci piring, mencuci pakaian, dan merapikan area-areanya.
4. Pembersihan industri : Ini melibatkan pembersihan pabrik, gudang, atau fasilitas industri lainnya. Tugas ini mungkin lebih intensif dan memerlukan peralatan khusus.
5. Pembersihan setelah peristiwa khusus : Layanan pembersihan ini mencakup pembersihan setelah peristiwa seperti renovasi, bencana alam, atau peristiwa khusus lainnya.

Layanan pembersihan dapat dijadwalkan secara reguler, seperti harian, mingguan, atau bulanan, atau sebagai layanan satu kali sesuai permintaan.

Keuntungan menggunakan layanan pembersihan adalah dapat menghemat waktu dan usaha Anda, serta memastikan bahwa lingkungan anda tetap bersih dan sehat.

Program atau sistem penyaringan informasi yang dikenal sebagai sistem rekomendasi menyaring informasi penting dari sejumlah besar informasi yang ada dan mengubahnya sesuai dengan perilaku, preferensi, atau minat pengguna terhadap suatu barang. Sistem rekomendasi dirancang untuk memahami dan memprediksi preferensi pengguna berdasarkan perilaku mereka. (Rao, 2019). Sistem rekomendasi diharuskan memiliki kemampuan untuk memprediksi apakah pengguna tertentu akan memilih barang yang berdasarkan preferensi, minat, perilaku pengguna, atau pengguna lainnya. Sistem rekomendasi dapat membantu dalam mengambil keputusan di dalam informasi yang kompleks dan banyak secara obyektif.

PT ISS Indonesia adalah anak perusahaan dari ISS A/S, yang merupakan perusahaan jasa *facility management* global yang berkantor pusat di Denmark. ISS Indonesia menyediakan berbagai layanan *facility management*, termasuk layanan kebersihan, teknis, catering, keamanan, dan layanan terkait lainnya. Dengan lebih dari 200,000 karyawan di seluruh dunia, ISS adalah salah satu pemimpin terkemuka dalam industri jasa *facility management*. Mereka memiliki berbagai klien di berbagai sektor, termasuk bisnis, industri, layanan kesehatan, pendidikan, dan banyak lainnya.

Terdiri dari 2 (dua) masalah pada metode yang sudah disebut, yaitu:

1. Belum adanya penentuan kategori untuk pengecekan pekerjaan *cleaning service* dengan 5 (tiga) kriteria (Sangat Bersih, Bersih, Cukup, Kotor, Sangat Kotor).
2. Belum adanya sistem rekomendasi untuk penilaian kinerja *cleaner*.

Oleh karena itu, tujuan pada penulisan penelitian ini membuat sistem rekomendasi pengecekan pekerjaan *cleaning service* di PT. ISS INDONESIA.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dalam latar belakang di atas adalah “Bagaimana membuat sebuah sistem rekomendasi pengecekan pekerjaan *cleaning service*? ”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan pada sistem ini hanya berasal dari data pekerjaan *cleaning service* di PT. ISS INDONESIA area stasiun MRT Jakarta Lebak Bulus.
2. Data yang digunakan berbahasa Indonesia dan sebagian berbahasa inggris.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat sebuah sistem rekomendasi untuk pengecekan pekerjaan *cleaning service*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk *client* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem ini dapat memudahkan *client* dalam memberikan ulasan terhadap kinerja *cleaner*.

2. Manfaat untuk perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem ini akan membuat penilaian terhadap *cleaner* lebih objektif dan transparan.

3. Manfaat untuk *cleaner* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem ini akan memotivasi kepada *cleaner* untuk bekerja secara maksimal agar mendapatkan ulasan terbaik.

4. Manfaat untuk peneliti dalam penelitian ini adalah :

Dapat menerapkan ilmu yang sudah peneliti pelajari di Universitas terutama dalam bidang *software*.

1.6 Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, peneliti melakukan beberapa teknik eksplorasi yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan informasi dilakukan secara langsung dari buku, buku harian hasil penelitian dan berbagai sumber sebagai bahan referensi yang logis.

2. *Desain* dan Pengujian

Teknik ini digunakan untuk menyelesaikan *desain* dan pengujian. Agar sistem dapat menjalankan prosedur yang diinginkan, setiap bagian data dipertimbangkan.

3. Diskusi

Metode ini dilakukan untuk mencari bahan referensi teori, teknis, dan umum untuk aplikasi. Hal ini diberikan kepada dosen pembimbing dan rekan – rekan mahasiswa yang menurut penulis memiliki wawasan mengenai pembahasan tugas akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir, sistematika pembahasan disusun dalam tiap – tiap bab dan terdiri dari sub – sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi isu, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan.

BAB II TEORI DASAR

Bagian ini memberikan gambaran hipotesis dan gagasan terkait dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan spesifikasi sistem dan pendekatan *desain* untuk memproses sumber data yang dibutuhkan oleh sistem.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan sistem yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan serta memberikan saran yang dapat memberikan perkembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi pemahaman sumber – sumber abstrak yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini.